

PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

INSTANSI PEMERINTAH (LKj)

DINAS TENAGA KERJA

TRIBUNAN I TAHUN 2024



DINAS TENAGA KERJA

JL. Veteran No. 53 Telp. (0334) 881546 Lumajang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga pada kesempatan ini kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang ini, sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

LKj adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi yang berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan dalam jangka waktu tahunan selama tahun berkenaan.

LKj ini dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, sebagai penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang serta sebagai penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Kami menyadari bahwa penyusunan LKj ini masih jauh dari sempurna, namun diharapkan dengan tersusunnya laporan ini dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja dimasa mendatang.

Lumajang, 5 April 2024


Plt. KEPALA DINAS TENAGA KERJA
DINAS TENAGA KERJA
LUMAJANG
INDRA WIBOWO LEKSANA, S.Sos, M.M
NIP/19681118 199003 1 005

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR TABEL | iii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Gambaran Umum Organisasi | 1 |
| 1. Struktur Organisasi dan Tata Kerja | 1 |
| 2. Isu Strategis | 5 |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA | 8 |
| A. Tujuan Perangkat Daerah | 8 |
| B. Perjanjian Kinerja | 10 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | 13 |
| A. Capaian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Tribulan I Tahun 2024 | 13 |
| B. Realisasi Anggaran | 34 |
| C. Capaian Kinerja Lainnya | 40 |
| BAB IV PENUTUP | 52 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 1.1 | Jumlah PNS dan Tenaga Kerja Bulanan Dinas Tenaga Kerja | 2 |
| Tabel 1.2 | Rekapitulasi Aset Tetap Dinas Tenaga Kerja | 3 |
| Tabel 1.3 | Pemetaan Permasalahan untuk penentuan prioritas dan sasaran | 6 |
| Tabel 2.1 | Tujuan | 9 |
| Tabel 2.2 | Perjanjian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang | 11 |
| Tabel 2.3 | Indikator Kinerja Sasaran Dinas Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang | 12 |
| Tabel 3.1 | Skala Nilai Peringkat Kinerja | 14 |
| Tabel 3.2 | Pengukuran Kinerja Target dibanding Realisasi Tribulan I Tahun 2024 | 16 |
| Tabel 3.3 | Pengukuran Kinerja antara Realisasi dan Capaian Kinerja Tribulan I Tahun 2024 dibanding dengan Tahun Sebelumnya | 18 |
| Tabel 3.4 | Perbandingan Realisasi Kinerja Tribulan I Tahun 2024 dengan Target Periode Akhir Renstra | 20 |
| Tabel 3.5 | Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/Provinsi | 21 |
| Tabel 3.6 | Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran dibandingkan dengan Capaian Kinerja Anggaran Tribulan I Tahun 2024 | 31 |
| Tabel 3.7 | Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja | 32 |
| Tabel 3.8 | Realisasi Anggaran Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang Tribulan I Tahun 2024 | 35 |
| Tabel 3.9 | Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Tematik : Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2023 | 43 |
| Tabel 3.9 | Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Tematik : Peningkatan Investasi Tahun 2023 | 46 |

BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

1. Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 25 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang, pada Pasal 2 disebutkan bahwa Dinas Tenaga Kerja mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dibidang tenaga kerja dan transmigrasi.

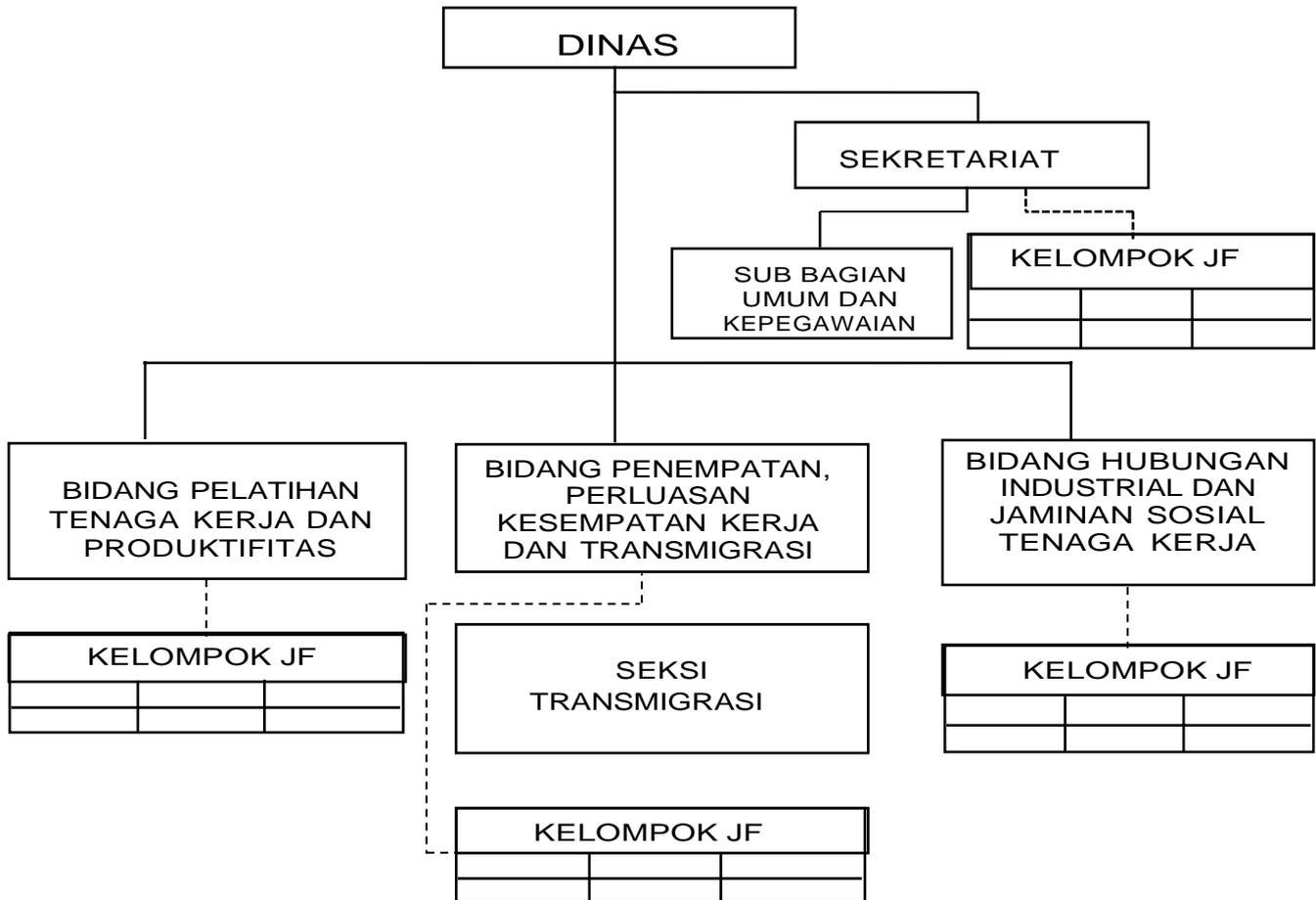
Dinas Tenaga Kerja dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 4 ayat (1) menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di bidang ketenagakerjaan dan ketransmigrasian;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang ketenagakerjaan dan ketransmigrasian;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang ketenagakerjaan dan ketransmigrasian;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas; dan
- e. Pelaksanaan fungsi yang lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Struktur organisasi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang terdiri dari Kepala Dinas yang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh jajaran eselon III, eselon IV dan jabatan Fungsional sebagai berikut :

1. Sekretariat, yang meliputi :
2. Bidang Pelatihan Tenaga Kerja dan Produktivitas terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
3. Bidang Penempatan, Perluasan Kesempatan Kerja dan Transmigrasi terdiri atas :
 - a. Seksi Transmigrasi
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional;
4. Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
5. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan Struktur Organisasi
Dinas Tenaga Kerja



Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, berdasarkan Struktur Organisasi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 38 orang yang terdiri atas PNS sebanyak 26 orang dan Tenaga Kerja Bulanan sebanyak 12 orang.

Jumlah Pegawai Dinas Tenaga Kerja Per Bulan Desember tahun 2023, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Jumlah PNS dan Tenaga Kerja Bulanan Dinas Tenaga Kerja
Per bulan Desember Tahun 2023

| No. | Uraian | Status Kepegawaian | | Jumlah | % |
|----------|-------------------|--------------------|----------------------|--------|----|
| | | PNS | Tenaga Kerja Bulanan | | |
| 1 | Pendidikan | | | | |
| | Strata 2 (S 2) | 6 | 0 | 6 | 16 |
| | Strata 1 (S 1) | 10 | 7 | 17 | 45 |
| | Diploma 3 | 1 | 0 | 1 | 3 |
| | SLTA/SMK | 8 | 4 | 12 | 32 |
| | SLTP | 0 | 1 | 1 | 3 |
| | SD | 1 | 0 | 1 | 3 |

| No. | Uraian | Status Kepegawaian | | Jumlah | % |
|----------|----------------------|--------------------|----------------------|--------|-----|
| | | PNS | Tenaga Kerja Bulanan | | |
| | J U M L A H | 26 | 12 | 38 | 100 |
| 2 | Jenis Kelamin | | | | |
| | Laki-laki | 14 | 7 | 21 | 55 |
| | Perempuan | 12 | 5 | 17 | 45 |
| | J U M L A H | 26 | 12 | 38 | 100 |
| 3 | Golongan | | | | |
| | Golongan IV | 7 | - | 7 | 27 |
| | Golongan III | 14 | - | 14 | 54 |
| | Golongan II | 4 | - | 4 | 15 |
| | Golongan I | 1 | - | 1 | 4 |
| | J U M L A H | 26 | | 26 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat jumlah Pegawai pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang terbanyak pada jenjang pendidikan adalah S1 sebanyak 17 orang dan berdasarkan jenjang golongan ruang III sebanyak 14 orang, hal tersebut disamping karena jenjang kepangkatan tersebut adalah jenjang kepangkatan maksimal, hal yang lain adalah tidak terakomodirnya jenjang kepangkatan tersebut pada jenjang jabatan diatasnya.

Disamping dukungan sumber daya manusia, dukungan sarana dan prasarana atau aset dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang memiliki aset sebagai berikut:

Tabel 1.2
Rekapitulasi Aset Tetap Dinas Tenaga Kerja
Per Bulan Desember Tahun 2023

| No. | Kode Bidang | Pembidangan Barang | Keadaan Awal (01 Januari 2023) | | Mutasi | | Keadaan Akhir (31 Desember 2023) | |
|-----|-------------|--------------------------------------|--------------------------------|------------|-----------|-----------|----------------------------------|------------|
| | | | Jumlah | Satuan | Berkurang | Bertambah | Jumlah | Satuan |
| | | | | | Jumlah | Jumlah | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 7 | 9 | 11 | 12 |
| 1 | 1.3.1 | GOLONGAN TANAH | 1 | Bidang | - | 1 | 2 | Bidang |
| 2 | 1.3.1.01. | TANAH | 1 | Bidang | - | 1 | 2 | Bidang |
| 3 | 1.3.2 | GOLONGAN PERALATAN DAN MESIN | 146 | Buah / Set | - | - | 146 | Buah / Set |
| 4 | 1.3.2.01. | ALAT BESAR | - | Buah / Set | - | - | - | Buah / Set |
| 5 | 1.3.2.02. | ALAT ANGKUTAN | 19 | Buah | - | - | 19 | Buah |
| 6 | 1.3.2.03. | ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR | - | Buah | - | - | - | Buah |
| 7 | 1.3.2.04. | ALAT PERTANIAN | - | Buah / Set | - | - | - | Buah / Set |
| 8 | 1.3.2.05. | ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA | 95 | Buah | - | - | 95 | Buah |
| 9 | 1.3.2.06. | ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR | - | Buah | - | - | - | Buah |

| No. | Kode Bidang | Pembidangan Barang | Keadaan Awal (01 Januari 2023) | | Mutasi | | Keadaan Akhir (31 Desember 2023) | |
|-----|--------------|---|--------------------------------|-------------------|-----------|-----------|----------------------------------|-------------------|
| | | | Jumlah | Satuan | Berkurang | Bertambah | Jumlah | Satuan |
| | | | | | Jumlah | Jumlah | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 7 | 9 | 11 | 12 |
| 10 | 1.3.2.07. | ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN | - | Buah | - | - | - | Buah |
| 11 | 1.3.2.08. | ALAT LABORATORIUM | - | Buah | - | - | - | Buah |
| 12 | 1.3.2.09. | ALAT PERSENJATAAN | - | Buah | - | - | - | Buah |
| 13 | 1.3.2.10. | KOMPUTER | 32 | Buah | - | - | 32 | Buah |
| 14 | 1.3.2.11. | ALAT EKSPLORASI | - | Buah | - | - | - | Buah |
| 15 | 1.3.2.12. | ALAT PENGEBORAN | - | Buah | - | - | - | Buah |
| 16 | 1.3.2.13. | ALAT PRODUKSI, PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN | - | Buah | - | - | - | Buah |
| 17 | 1.3.2.14. | ALAT BANTU EKSPLORASI | - | Buah | - | - | - | Buah |
| 18 | 1.3.2.15. | ALAT KESELAMATAN KERJA | - | Buah | - | - | - | Buah |
| 19 | 1.3.2.16. | ALAT PERAGA | - | Buah | - | - | - | Buah |
| 20 | 1.3.2.17. | PERALATAN PROSES/PRODUKSI | - | Buah | - | - | - | Buah |
| 21 | 1.3.2.18. | RAMBU - RAMBU | - | Buah | - | - | - | Buah |
| 22 | 1.3.2.19. | PERALATAN OLAH RAGA | - | Buah | - | - | - | Buah |
| 23 | 1.3.3 | GOLONGAN GEDUNG DAN BANGUNAN | 2 | Buah | - | - | 2 | Buah |
| 24 | 1.3.3.01. | BANGUNAN GEDUNG | 2 | Buah | - | - | 2 | Buah |
| 25 | 1.3.3.02. | MONUMEN | - | Buah | - | - | - | Buah |
| 26 | 1.3.3.03. | BANGUNAN MENARA | - | Buah | - | - | - | Buah |
| 27 | 1.3.3.04. | TUGU TITIK KONTROL/PASTI | - | Buah | - | - | - | Buah |
| 28 | 1.3.4 | GOLONGAN JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN | - | Buah | - | - | - | Buah |
| 29 | 1.3.4.01. | JALAN DAN JEMBATAN | - | Buah | - | - | - | Buah |
| 30 | 1.3.4.02. | BANGUNAN AIR | - | Buah | - | - | - | Buah |
| 31 | 1.3.4.03. | INSTALASI | - | Buah | - | - | - | Buah |
| 32 | 1.3.4.04. | JARINGAN | - | Buah | - | - | - | Buah |
| 33 | 1.3.5 | GOLONGAN ASET TETAP LAINNYA | - | Buah / Set | - | - | - | Buah / Set |
| 34 | 1.3.5.01. | BAHAN PERPUSTAKAAN | - | Buah / Set | - | - | - | Buah / Set |
| 35 | 1.3.5.02. | BARANG BERCORAK KESENIAN/KEBU DAYAAN/OLAHRAGA | - | Buah / Set | - | - | - | Buah / Set |
| 36 | 1.3.5.03. | HEWAN | - | Ekor / Buah | - | - | - | Ekor / Buah |
| 37 | 1.3.5.04. | BIOTA PERAIRAN | - | Buah | - | - | - | Buah |
| 38 | 1.3.5.05. | TANAMAN | - | Buah | - | - | - | Buah |
| 39 | 1.3.5.06. | BARANG KOLEKSI NON BUDAYA | - | Buah | - | - | - | Buah |

| No. | Kode Bidang | Pembidangan Barang | Keadaan Awal (01 Januari 2023) | | Mutasi | | Keadaan Akhir (31 Desember 2023) | |
|---------|-------------|--------------------------------------|--------------------------------|--------|-----------|-----------|----------------------------------|--------|
| | | | Jumlah | Satuan | Berkurang | Bertambah | Jumlah | Satuan |
| | | | | | Jumlah | Jumlah | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 7 | 9 | 11 | 12 |
| 40 | 1.3.5.07. | ASET TETAP DALAM RENOVASI | - | Buah | - | - | | Buah |
| 41 | 1.3.6 | GOLONGAN KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan | 2 | Buah | - | - | 2 | Buah |
| 42 | 1.3.6.01. | KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan | 1 | Buah | - | - | 1 | Buah |
| 42 | 1.3.6.01. | KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan | 1 | Buah | - | - | 1 | Buah |
| TOTAL : | | | 151 | | - | 1 | 152 | |

2. Isu Strategis

Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Jumlah pencari kerja yang memiliki keahlian atau ketrampilan masih relatif kecil.
2. Rendahnya kesejahteraan dan perlindungan tenaga kerja.
3. Kurangnya kesadaran dari pengusaha dan pekerja/buruh atau Serikat Pekerja/Buruh akan pentingnya Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama.
4. Kurangnya animo pengusaha dan pekerja/buruh atau Serikat Pekerja/Buruh dalam memahami peran dan fungsi Lembaga Kerja Sama Bipartit di perusahaan.
5. Terbatasnya sumber daya manusia ketenagakerjaan (mediator, pengantar kerja dll).
6. Kurangnya sarana dan prasarana pengembangan kompetensi tenaga kerja.
7. Adanya pengangguran akibat terjadinya bencana.
8. Manajemen ketenagakerjaan daerah belum optimal.
9. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang regulasi dibidang ketenagakerjaan.
10. Terjadinya dinamika regulasi dibidang ketenagakerjaan.
11. Kurangnya sinergitas multi stakeholders.
12. Rendahnya kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dibidang ketenagakerjaan.
13. Minimnya regulasi daerah terkait ketenagakerjaan.

14. Masih rendahnya pembinaan dan perlindungan terhadap Calon Pekerja Migran Indonesia/Pekerja Migran Indonesia.
15. Masih rendahnya pemberian kesempatan kerja bagi Penyandang Disabilitas.
16. Belum optimalnya Sistem Pengelolaan database Tenaga Kerja Daerah.
17. Belum optimalnya fasilitasi penempatan transmigrasi.
18. Pemberangkatan serta penempatan calon transmigran menyesuaikan dengan jadwal pemerintah provinsi, pemerintah pusat serta kesiapan daerah tujuan transmigrasi.

Dari permasalahan diatas ditetapkan isu-isu strategis sebagai berikut :

1. Masih rendahnya jumlah pencari kerja yang memiliki keahlian dan ketrampilan.
2. Rendahnya kesejahteraan dan perlindungan tenaga kerja.
3. Masih terbatasnya kesempatan dan penempatan kerja.
4. Kurang disiplinnya perusahaan dalam menerapkan norma-norma ketenagakerjaan.

Berdasarkan permasalahan dan isu strategis diatas mengerucut pada satu masalah pokok yaitu “Rendahnya Indeks Pembangunan Manusia”. Secara jelas masalah dan pokok masalah disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1.3

Pemetaan Permasalahan untuk penentuan prioritas dan sasaran

| Masalah Pokok | Masalah | Akar Masalah |
|--------------------------------------|--------------------------------------|---|
| Rendahnya Indeks Pembangunan Manusia | Rendahnya produktivitas tenaga kerja | 1 Jumlah pencari kerja yang memiliki keahlian dan ketrampilan masih relatif kecil |
| | | 2 Rendahnya kesejahteraan dan perlindungan tenaga kerja |
| | | 3 Kurangnya kesadaran dari pengusaha dan pekerja/buruh atau Serikat Pekerja/Buruh akan pentingnya Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama |
| | | 4 Kurangnya animo pengusaha dan pekerja/buruh atau serikat pekerja/buruh dalam memahami peran dan fungsi Lembaga Kerja Sama Bipartit di perusahaan |
| | | 5 Terbatasnya sumber daya manusia ketenagakerjaan (mediator, pengantar kerja dll) |

| Masalah Pokok | Masalah | Akar Masalah |
|---------------|---------|---|
| | | 6 Kurangnya sarana dan prasarana pengembangan kompetensi tenaga kerja |
| | | 7 Adanya pengangguran akibat terjadinya bencana |
| | | 8 Manajemen ketenagakerjaan daerah belum optimal |
| | | 9 Kurangnya pemahaman masyarakat tentang regulasi dibidang ketenagakerjaan |
| | | 10 Terjadinya dinamika regulasi dibidang ketenagakerjaan |
| | | 11 Kurangnya sinergitas multi stakeholders |
| | | 12 Rendahnya kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dibidang ketenagakerjaan |
| | | 13 Minimnya regulasi daerah terkait ketenagakerjaan |
| | | 14 Masih rendahnya pembinaan dan perlindungan terhadap PMI |
| | | 15 Masih rendahnya pemberian kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas |
| | | 16 belum optimalnya sistem pengelolaan data base tenaga kerja daerah |
| | | 17 Belum optimalnya fasilitasi penempatan transmigrasi |
| | | 18 Pemberangkatan serta penempatan calon transmigran menyesuaikan dengan jadwal pemerintah provinsi, pemerintah pusat serta kesiapan daerah tujuan transmigrasi |

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. TUJUAN PERANGKAT DAERAH

Dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Rencana Strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab lingkungan strategis lokal, regional, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistim manajemen nasional.

Rencana Strategis Tahun 2024–2026 Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang adalah dokumen perencanaan tentang program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang tahun 2024 sampai dengan tahun 2026, dengan berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai melalui Tujuan dan sasaran Strategis.

Tujuan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang adalah Meningkatnya produktivitas tenaga kerja dengan indikator kinerja Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja.

Menurut UU No.13 tahun 2003, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Penduduk tergolong tenaga kerja jika telah memasuki usia kerja yaitu berumur 15tahun-64 tahun.

Produktivitas tenaga kerja adalah salah satu indikator yang penting dalam perekonomian suatu negara. Produktivitas tenaga kerja merupakan sumber pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan peningkatan standar hidup masyarakat (Williams 2003). Produktivitas tenaga kerja suatu negara atau daerah biasanya dihitung dari ukuran output dibagi dengan jumlah tenaga kerja di negara atau daerah tersebut. Ukuran dari output yang biasa digunakan yaitu Produk Domestik Bruto (PDB) atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pengukuran produktivitas tenaga kerja sangat diperlukan karena untuk mengetahui kondisi dan kemampuan suatu negara dalam merealisasikan cita-cita pembangunan bangsa yang ditinjau dari kemampuan sumber daya manusianya. Dengan demikian, perumusan kebijakan dan perencanaan program pembangunan khususnya di bidang ketenagakerjaan akan lebih terarah. Apabila produktivitas tenaga kerja masih rendah, maka perlu dilakukan peningkatan kompetensi sumberdaya manusia melalui pendidikan atau pelatihan tenaga kerja. Selain itu tata cara bekerja juga perlu diperbaiki serta diikuti dengan

kebijakan-kebijakan yang mendukung peningkatan produktivitas tenaga kerja. Sedangkan, apabila produktivitas tenaga kerja sudah tinggi, maka perlu dilakukan upaya pemeliharaan agar produktivitas yang sudah dicapai tidak menurun dan diharapkan bisa terus meningkat (Kemenaker 2016).

Tabel 2.1. Tujuan

| TUJUAN | INDIKATOR TUJUAN | FORMULASI PERHITUNGAN | TARGET | |
|---|------------------------------------|--|----------------------------|----------------------------|
| | | | Renstra | Renja |
| Meningkatnya produktivitas tenaga kerja | Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja | PDRB tahun berjalan atas dasar harga konstan dibagi jumlah tenaga kerja (Data dari BPS) | 43.70 juta rp/tenaga kerja | 43.70 juta rp/tenaga kerja |

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Tujuan khusus penetapan kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi.

Pada Tahun Anggaran 2024, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang melaksanakan 5 program, 13 kegiatan dan 35 sub kegiatan. Sumber dana pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2024 terdiri dari Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) dengan alokasi anggaran APBD TA. 2024 sebesar Rp. 5,312,046,258.00. Dibandingkan dengan pagu P-APBD TA. 2023 yang sebesar Rp. 5,552,693,964,00 terdapat penurunan sebesar Rp. 240,647,706.00. Penjelasan lebih rinci Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja
Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang
Tahun 2024

| NO | SASARAN | INDIKATOR KINERJA | TARGET | PROGRAM | ANGGARAN (Rp) | KET |
|----|--|--|--------|--|-------------------------|-----------------------|
| | Sasaran Strategis : | | | | | |
| 1 | Meningkatnya Kualitas Tenaga Kerja | Persentase Tenaga Kerja yang kompeten | 0.26% | Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja | 1,154,504,007.00 | DAU & DBHCHT |
| 2 | Meningkatnya serapan tenaga kerja | Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) | 69.75% | Program Penempatan Tenaga Kerja | 42,000,000.00 | DAU & Insentif Fiskal |
| | | | | Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi | 105,350,500.00 | DAU & Insentif Fiskal |
| 3 | Meningkatnya hubungan industrial ketenagakerjaan | Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak | 76% | Program Hubungan Industrial | 41,651,000.00 | DAU |
| | | | | Program Penunjang Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota | 3,968,540,751.00 | DAU |
| | JUMLAH | | | | 5,312,046,258.00 | |

Target sasaran pada Renja Tahun 2024 dan APBD TA. 2024 disesuaikan yaitu Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak, karena pertimbangan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil evaluasi atas realisasi indikator kinerja sasaran pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2023.
2. Berdasarkan hasil evaluasi atas realisasi kinerja sampai dengan tribulan I tahun 2024.

Sesuai dengan Keputusan Bupati Lumajang Nomor : 100.3.3.2/571/427.12/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang memiliki 1 tujuan dan 3 sasaran. Secara lebih jelas Sasaran Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang beserta formulasi perhitungannya disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.3

Indikator Kinerja Sasaran Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang

| NO | SASARAN | INDIKATOR SASARAN | FORMULASI PERHITUNGAN |
|----|--|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Meningkatnya Kualitas Tenaga Kerja | Persentase Tenaga Kerja yang kompeten | Jumlah tenaga kerja yang memiliki sertifikat kompetensi dibagi Jumlah tenaga kerja keseluruhan dikali 100 |
| 2 | Meningkatnya serapan tenaga kerja | Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) | Jumlah angkatan kerja dibagi Jumlah penduduk usia kerja dikali 100 |
| 3 | Meningkatnya Hubungan Industrial Ketenagakerjaan | Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak | Jumlah Perusahaan yang mempunyai PP/PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah, terdaftar kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dibagi Jumlah perusahaan yang terdata dikali 100 Penjelasan : PP = Peraturan Perusahaan PKB = Perjanjian Kerja Bersama LKS Bipartit = Lembaga Kerja Sama Bipartit |

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja dalam format Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang tidak terlepas dari rangkaian mekanisme fungsi perencanaan yang sudah berjalan mulai dari Perencanaan Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja) dan Perjanjian Kinerja, tidak terlepas dari pelaksanaan pembangunan itu sendiri sebagai fungsi *actuating* dari berbagai piranti perencanaan yang sudah dibuat tersebut, hingga kemudian sampailah pada saat pertanggung jawaban pelaksanaan pembangunan yang mengerahkan seluruh sumber daya manajemen pendukungnya.

Pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan pembangunan sifatnya terukur, terdapat standar pengukuran antara yang diukur dengan piranti pengukurnya. Komponen yang diukur adalah kegiatan, program, dan sasaran, yang prosesnya adalah sejauh mana kegiatan, program, dan sasaran dilaksanakan tidak salah arah dengan berbagai piranti perencanaan yang telah dibuat.

A. CAPAIAN KINERJA DINAS TENAGA KERJA TRIBULAN I TAHUN 2024

Adapun pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang (*performance improvement*). Adapun dalam memberikan penilaian tingkat realisasi kinerja, menggunakan rumus sebagai berikut :

- a. Tingkat Realisasi Positif

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

b. Tingkat Realisasi Negatif

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Untuk melaksanakan penilaian capaian kinerja telah ditetapkan penilaian skala ordinal sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program dan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

| No | Interval Nilai Realisasi Kinerja | Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja |
|----|----------------------------------|--------------------------------------|
| 1 | 91% ≤ 100% | Sangat Tinggi |
| 2 | 76% ≤ 90% | Tinggi |
| 3 | 66% ≤ 75% | Sedang |
| 4 | 51% ≤ 65% | Rendah |
| 5 | ≤ 50% | Sangat Rendah |

Sumber : Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017

Secara umum Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang telah melaksanakan kegiatan yang direncanakan sesuai dengan time schedule 2024-2026. Pencapaian kinerja tahun 2024 telah mengacu dan sesuai dengan Rencana Kerja tahun 2024.

Keberhasilan atau kegagalan dari suatu tujuan atau sasaran bisa saja terjadi dalam proses waktu yang tidak singkat, lebih dapat dipastikan lagi faktor yang mempengaruhinya tidak dapat terjawab dalam waktu pengukuran akuntabilitas kinerja satu tahun. Evaluasi bisa berupa perbandingan antar target, atau antar capaian dalam rentang sekian tahun, ataupun antara capaian dengan target sampai dengan tahun 2024.

Pencapaian tujuan “Meningkatnya produktivitas tenaga kerja” dengan indikator Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja yaitu realisasi 41.38 juta rp/tenaga kerja dari target 43.7 juta rp/tenaga kerja atau capaian 94.69% dengan kategori Sangat Tinggi. Produktivitas tenaga kerja menggambarkan output yang dihasilkan oleh setiap tenaga kerja pada tahun tertentu. Semakin tinggi produktivitasnya menandakan tenaga kerja semakin produktif. Realisasi kinerja

tujuan tribulan I tahun 2024 berdasarkan rilis data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang berdasarkan data ketenagakerjaan per bulan Agustus 2023 dan Kabupaten Lumajang Dalam Angka Tahun 2023.

Pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Tribulan I tahun 2024 oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang yang terdiri dari 3 indikator sasaran, secara rata-rata adalah sebesar 65.58% dengan kategori Rendah.

Adapun rincian pengukuran kinerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang Tribulan I Tahun 2024, dengan Tujuan Meningkatnya Produktivitas Tenaga Kerja direalisasikan melalui sasaran sebagai berikut :

1. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun berkenaan (Target dan realisasi kinerja Tahun 2024).

Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran dalam kerangka perbandingan antara target dengan realisasi sehingga diperoleh angka capaian kinerja Tahun 2024, sebagaimana Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Pengukuran Kinerja Target dibanding Realisasi Tribulan I Tahun 2024

| No | Tujuan, Sasaran Strategis, Program | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian | Kategori |
|----|--|--|----------------------------|----------------------------|---------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | TUJUAN : | | | | | |
| A | Meningkatnya produktivitas tenaga kerja | Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja | 43.70 juta rp/tenaga kerja | 41.38 juta rp/tenaga kerja | 94.69% | Sangat Tinggi |
| | SASARAN : | | | | | |
| 1 | Meningkatnya Kualitas Tenaga Kerja | Persentase Tenaga Kerja yang kompeten | 0.26% | 0% | 0% | Sangat Rendah |
| 2 | Meningkatnya serapan tenaga kerja | Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) | 69.75% | 68.49% | 98.19% | Sangat Tinggi |
| 3 | Meningkatnya hubungan industrial ketenagakerjaan | Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak | 76% | 74.89% | 98.54% | Sangat Tinggi |

Sumber : Realisasi Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja berdasarkan Berita Resmi Statistik BPS Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2023, Kabupaten Lumajang Dalam Angka Tahun 2023 dan Dinas Tenaga Kerja Tahun 2024 (data diolah)

Dari tabel 3.2 dapat dilihat bahwa dari keseluruhan indikator terdapat 4 indikator sebanyak 3 indikator yaitu 1 indikator tujuan, 2 indikator sasaran menunjukkan kategori “Sangat Tinggi” dalam rangkaian upaya pencapaian target renja. Dan 1 Indikator yaitu Persentase Tenaga Kerja yang kompeten dengan capaian berkategori “Sangat Rendah”. Hal ini dikarenakan kegiatan Pelatihan berbasis kompetensi bagi pencari kerja bersumber dana DBHCHT. Sampai dengan

akhir tribulan I tahun 2024 dana tersebut belum turun, sehingga pelaksanaan kegiatan belum dapat dimulai.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun berkenaan dengan tahun sebelumnya.

Tabel 3.3

Pengukuran Kinerja antara Realisasi dan Capaian Kinerja Tribulan I Tahun 2024 dibanding dengan Tahun Sebelumnya

| NO | TUJUAN, SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET P-RENSTRA / RENSTRA | | | | | REALISASI | | | | | CAPAIAN | | | | |
|----|---|--|----------------------------|-------|-------|-------|----------------------------|-----------|---------|--------|--------|----------------------------|---------|---------|---------|---------|--------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| | TUJUAN : | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | Meningkatnya penyerapan angkatan kerja | Tingkat Pengangguran Terbuka | 3.36% | 3.00% | 2.75% | 2.50% | N/A | 3.36% | 3.51% | 4.97% | 3.67% | N/A | 100% | 83% | 19.27% | 53.2% | N/A |
| B | Meningkatnya produktivitas tenaga kerja | Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja | N/A | N/A | N/A | N/A | 43.70 juta rp/tenaga kerja | N/A | N/A | N/A | N/A | 41.38 juta rp/tenaga kerja | N/A | N/A | N/A | N/A | 94.69% |
| | SASARAN : | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Meningkatnya kualitas pencari kerja | Persentase Pencari Kerja yang Terlatih | 100% | 100% | 100% | 100% | N/A | 100% | ~ | 95.00% | 96.88% | N/A | 100% | ~ | 95.00% | 96.88% | N/A |
| 2 | Meningkatnya produktivitas tenaga kerja | Persentase Tenaga Kerja yang Produktif | 81.82% | 100% | 100% | 100% | N/A | 81.82% | 100% | 0.00% | 3.74% | N/A | 100% | 100% | 0.00% | 3.74% | N/A |
| 3 | Meningkatnya perluasan kesempatan kerja di sektor ketenagakerjaan | Persentase Pencari Kerja yang ditempatkan | 122.93% | 46% | 47% | 48% | N/A | 122.93% | 131.86% | 83.12% | 83.83% | N/A | 100% | 286.65% | 176.85% | 174.65% | N/A |
| 4 | Meningkatnya hubungan industrial ketenagakerjaan | Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak | 62.52% | 67% | 68% | 69% | 76% | 62.52% | 72.69% | 73.05% | 74.89% | 74.89% | 100% | 108.49% | 107.43% | 108.54% | 98.54% |

LKj DINAS TENAGA KERJA KABUPATEN LUMAJANG TRIBULAN I TAHUN 2024

| NO | TUJUAN, SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET P-RENSTRA / RENSTRA | | | | | REALISASI | | | | | CAPAIAN | | | | |
|----|---|--|----------------------------|------|------|------|---------|-----------|------|------|------|--------|---------|------|------|-------|--------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 5 | Meningkatnya Pembangunan Kawasan Transmigrasi | Persentase penempatan transmigran sesuai standar | 0% | 0% | 100% | 100% | N/A | 0% | 0% | 0% | 0% | N/A | 100% | 0% | 0% | 0.00% | N/A |
| 6 | Meningkatnya Kualitas Tenaga Kerja | Persentase Tenaga Kerja yang kompeten | N/A | N/A | N/A | N/A | 0.26% | N/A | N/A | N/A | N/A | 0% | N/A | N/A | N/A | N/A | 0% |
| 7 | Meningkatnya serapan tenaga kerja | Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) | N/A | N/A | N/A | N/A | 69.75 % | N/A | N/A | N/A | N/A | 68.49% | N/A | N/A | N/A | N/A | 98.19% |

Sumber : Realisasi Tingkat Pengangguran Terbuka, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja berdasarkan Berita Resmi Statistik BPS Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2023 dan Kabupaten Lumajang Dalam Angka Tahun 2023, Dinas Tenaga Kerja Tahun 2024 (data diolah)

3. Perbandingan antara Realisasi Tahun berkenaan dengan Target periode Akhir Renstra/P-Renstra

Tabel 3.4
Perbandingan Realisasi Kinerja Tribulan I Tahun 2024
dengan Target Periode Akhir Renstra

| No | Tujuan/ Sasaran | Indikator Kinerja | Realisasi Tribulan I Tahun 2024 | Target Akhir Periode Renstra |
|----|--|--|---------------------------------|------------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| | TUJUAN : | | | |
| A | Meningkatnya produktivitas tenaga kerja | Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja | 41.38 juta rp/tenaga kerja | 43.84 juta rp/tenaga kerja |
| | SASARAN : | | | |
| 1 | Meningkatnya Kualitas Tenaga Kerja | Persentase Tenaga Kerja yang kompeten | 0% | 0.30% |
| 2 | Meningkatnya serapan tenaga kerja | Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) | 68.49% | 69.77% |
| 3 | Meningkatnya hubungan industrial ketenagakerjaan | Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak | 74.89% | 77% |

Sumber : Realisasi Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja berdasarkan Berita Resmi Statistik BPS Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2023, Kabupaten Lumajang Dalam Angka Tahun 2023 dan Dinas Tenaga Kerja Tahun 2024 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 3.4 Perbandingan realisasi kinerja Tribulan I tahun 2024 dengan Target Akhir Periode Renstra dapat dilihat dari 4 indikator, sebanyak 3 indikator mendekati target akhir tahun Renstra yang direncanakan yaitu indikator Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak. Dan 1 indikator masih jauh dari target yang direncanakan yaitu Persentase Tenaga Kerja yang kompeten.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun berkenaan dengan Standar Nasional/Provinsi

Perbandingan realisasi kinerja tribulan I tahun 2024 dengan standar Nasional dan standar Provinsi Jawa Timur sebagai berikut :

Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/Provinsi

| No | Tujuan/Sasaran | Indikator Kinerja | Realisasi Tahun 2023 | Realisasi Nasional | Realisasi Provinsi |
|----|--|--|----------------------------|--------------------|--------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | TUJUAN : | | | | |
| A | Meningkatnya produktivitas tenaga kerja | Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja | 41.38 juta rp/tenaga kerja | N/A | N/A |
| | SASARAN : | | | | |
| 1 | Meningkatnya Kualitas Tenaga Kerja | Persentase Tenaga Kerja yang kompeten | 0% | N/A | N/A |
| 2 | Meningkatnya serapan tenaga kerja | Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) | 68.49% | 69.48% | 72.56% |
| 3 | Meningkatnya hubungan industrial ketenagakerjaan | Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak | 74.89% | N/A | N/A |

Sumber : BPS Kab. Lumajang 2023, BPS Provinsi Jawa Timur 2023 berdasarkan Berita Resmi Statistik BPS Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2023 dan BPS Indonesia.

Perbandingan pada tabel tersebut diatas adalah realisasi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Lumajang tahun 2023 sebesar 68.49% dibandingkan dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Nasional sebesar 69.48% dan Provinsi Jawa Timur sebesar 72.56%. Apabila dibandingkan dengan Kabupaten Kota sekitar dalam hal ini Kabupaten Jember yang realisasi TPAK sebesar 72.30% dan Kabupaten Probolinggo sebesar 69.48%, realisasi Kabupaten Lumajang masih dibawah dua kabupaten tersebut. Untuk indikator tujuan dan sasaran yang lain belum dapat disajikan data perbandingannya karena belum ada pembanding indikator yang sama dengan Nasional/Provinsi/Kabupaten/Kota sekitar.

5. Analisis penyebab kegagalan dan pendukung keberhasilan kinerja.

Berdasarkan capaian kinerja antara realisasi tribulan I tahun 2024 yang dibandingkan dengan target tahun 2024, diketahui bahwa terdapat 1 indikator dengan capaian kinerja "Sangat Rendah". Adapun analisis keberhasilan atau kegagalan dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. TUJUAN

Tujuan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang yaitu Meningkatnya Produktivitas tenaga kerja, dengan Indikator Tujuan : Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja.

Faktor pendukung tercapainya kinerja adalah :

- Adanya pelatihan bagi pencari kerja
- Publikasi informasi ketenagakerjaan
- Dukungan program dan kegiatan dari kementerian ketenagakerjaan maupun provinsi
- Fasilitasi perusahaan dan pencari kerja

Faktor penghambat tercapainya kinerja adalah :

- Masih tingginya penduduk bekerja yang berpendidikan SD kebawah yaitu 59.94 dari total penduduk bekerja berdasarkan data BPS keadaan ketenagakerjaan bulan Agustus tahun 2023.
- Masih adanya pengurangan tenaga kerja di perusahaan
- Manajemen data ketenagakerjaan daerah belum optimal
- Rendahnya serapan tenaga kerja
- Rendahnya kepatuhan perusahaan terhadap regulasi di bidang ketenagakerjaan

Upaya penyelesaian permasalahan adalah :

- Meningkatkan pembinaan dan sosialisasi kepada perusahaan terkait regulasi dibidang ketenagakerjaan
- Meningkatkan koordinasi dan sinergitas multi stakeholders
- Melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan calon pencari kerja
- Mengadakan pelatihan bagi pencari kerja

b. SASARAN

Analisis atas kinerja 3 (tiga) indikator sasaran adalah sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja Persentase Tenaga Kerja yang kompeten

Indikator Kinerja Persentase Tenaga Kerja yang kompeten dengan target 0.26% dan terealisasi 0%, capaian kinerja 0%. Capaian kinerja tribulan I tahun 2024 yaitu 0% dikarenakan sumber dana untuk kegiatan pelatihan adalah DBHCHT. Sampai dengan akhir tribulan I tahun 2024, dana tersebut belum turun sehingga kegiatan belum dapat terlaksana.

Faktor pendorong keberhasilan kinerja adalah sebagai berikut :

- Adanya dukungan dana cukai DBHCHT.
- Publikasi pelatihan yang optimal melalui medsos.
- Bertambahnya jumlah LPK dan BLK Komunitas.

Faktor penghambat tercapainya kinerja adalah :

- Anggaran untuk pelatihan masih minim dan bergantung ke dana transfer.
- Belum adanya Balai Latihan Kerja (BLK) maupun Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) yang terakreditasi sehingga apabila ada pelaksanaan uji kompetensi harus ke BLK Provinsi atau wilayah.
- Minimnya perusahaan yang melaksanakan pengukuran produktivitas.
- Rendahnya pemahaman perusahaan terkait pengukuran produktivitas.
- Kompetensi petugas pengukuran produktivitas belum optimal.

Upaya penyelesaian permasalahan/hambatan adalah :

- Mengusulkan pelatihan dari dana APBD.
- Berkoordinasi dengan BLK Jember, BLKK dan LPK untuk kelancaran pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi.
- Meningkatkan sosialisasi pengukuran produktivitas kepada perusahaan.
- Mengusulkan peningkatan kompetensi petugas.

Indikator ini didukung dengan satu program yaitu Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja dengan 3 kegiatan yaitu sebagai berikut :

a. Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi

Jumlah pencari Kerja dilatih dan Lulus Uji Kompetensi dari target 100 orang yang lulus uji kompetensi sebanyak 0 orang, sebesar 0%. Sumber dana untuk kegiatan ini adalah dana DBHCHT, sampai dengan akhir tribulan I tahun 2024 dana tersebut belum turun. Time schedule kegiatan pada tribulan 2 dan 3 tahun 2024. Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang berencana menyelenggarakan 5 paket kegiatan pelatihan berbasis kluster kompetensi dengan jumlah peserta 20 orang per paket dengan waktu pelatihan selama 15 hari dengan rincian sebagai berikut :

- 2 pelatihan pengolahan makanan
- 1 pelatihan menjahit
- 1 pelatihan otomotif, dan
- 1 paket pelatihan desain grafis

Selain itu, Dinas Tenaga Kerja melakukan koordinasi dengan Balai Latihan Kerja (BLK) Jember untuk memfasilitasi instruktur pelatihan serta sarana (peralatan) yang dibutuhkan selama pelatihan karena Pemerintah Kabupaten Lumajang belum mempunyai BLK sendiri.

b. Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta

Jumlah Lembaga Pelatihan Kerja Swasta yang dibina dari target 22 LPKS terealisasi 26 LPKS atau 118.18%. Aktivitas yang dilaksanakan pada tahun 2024 sebanyak 1 aktivitas yaitu pembinaan kepada LPKS. Perijinan LPK/BLKK sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha terintegrasi secara elektronik (Online Single Submission). Pada bulan Januari 2024, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang telah melaksanakan pembinaan dalam bentuk sosialisasi dengan tema perijinan OSS pada lembaga LPK maupun BLKK yang ada di Kabupaten Lumajang. Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang juga berupaya untuk memotivasi agar LPK segera berproses akreditasi maupun perijinan OSS.

c. Pengukuran Produktivitas Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Jumlah tenaga kerja yang diukur produktifitasnya dari target 962 orang terealisasi 0 orang, karena time schedule untuk kegiatan ini pada tribulan II tahun 2024. Sampai dengan tribulan I tahun 2024 pembinaan yang dilakukan adalah pembinaan kepada 5 perusahaan yang telah mengikuti bimtek/desk pengukuran produktivitas ditahun 2023.

2. Indikator Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Indikator Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dengan target 69.75% terealisasi 68.49%, capaian kinerja sebesar 98.19%. Realisasi kinerja didapatkan dari data Berita Resmi Statistik BPS Keadaan Ketenagakerjaan bulan Agustus Tahun 2023.

Faktor pendorong keberhasilan kinerja adalah sebagai berikut :

- Keterlibatan pihak stakeholder dalam upaya perluasan kesempatan kerja.
- Adanya kebijakan daerah yang mendukung perluasan kesempatan kerja.
- Tersedianya kesempatan kerja yang sesuai dengan kondisi disabilitas.

Faktor penghambat tercapainya kinerja adalah :

- Pelaporan penempatan pencari kerja belum optimal.

- Pelaporan penerimaan tenaga kerja belum optimal.
- Masih rendahnya kompetensi pencari kerja disabilitas.
- Minimnya sarana penunjang penempatan pencari kerja.
- Kurangnya monitoring penempatan kerja.

Upaya penyelesaian permasalahan/hambatan adalah :

- Mengoptimalkan komunikasi dan koordinasi dengan pencaker dan pemberi kerja.
- Peningkatan kapasitas pencari kerja disabilitas melalui pelatihan.
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana penunjang.
- Meningkatkan monitoring dan evaluasi penempatan kerja.

Capaian kinerja ini didukung oleh Program Penempatan Tenaga Kerja dengan 1 kegiatan dan Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi dengan 1 kegiatan sebagai berikut :

a. Pelayanan antar kerja di Daerah Kab/Kota

Indikator kegiatan ini adalah Jumlah Tenaga Kerja yang difasilitasi melalui kegiatan layanan antar kerja dalam negeri dengan target 215 orang dan realisasi 63 orang atau tercapai 29.30%, yang berasal dari hasil fasilitasi rekrutmen oleh beberapa perusahaan antara lain :

- BTPN Syariah sebanyak 21 orang;
- PT. Bina Artha Ventura sebanyak 4 orang;
- PT. Amartho Mikro Fintek sebanyak 13 orang;
- Alfamart sebanyak 8 orang;
- Indomart sebanyak 17 orang.

Besarnya capaian kinerja ini dikarenakan memaksimalkan koordinasi dan fasilitasi terhadap perusahaan yang melakukan rekrutmen karyawan di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang, disamping itu Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang juga melakukan sosialisasi melalui HRD tentang Ketenagakerjaan kepada Perusahaan Swasta dan BUMD yang selama ini belum sepenuhnya melaporkan lowongan dan penyerapan tenaga kerja termasuk Penyandang Disabilitas dengan harapan Wajib Lapor Lowongan Kerja dan Penyerapan Tenaga Kerja oleh perusahaan lebih tertib untuk dilaporkan ke Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang.

Indikator ini didukung dengan 2 program yaitu Program Penempatan Tenaga Kerja dengan 2 kegiatan dan Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi dengan 1 kegiatan yaitu sebagai berikut :

a. Program Penempatan Tenaga Kerja

- Pelayanan antar kerja
- Penyelenggaraan Unit Layanan Disabilitas Ketenagakerjaan

Didalam Program Penempatan Tenaga Kerja dengan indikator Persentase Pencari Kerja yang ditempatkan, dalam hal ini pencapaian kinerja didukung dengan penempatan tenaga kerja dalam dan luar negeri yaitu Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI) dimana pada tahun 2024 untuk penempatan tenaga kerja Luar Negeri tidak didukung anggaran.

Meskipun tidak didukung anggaran, pelayanan penerbitan Rekom Paspur bagi Calon Pekerja Migran Indonesia tetap dilakukan. Dari tahun ke tahun menunjukkan trend kenaikan, akan tetapi untuk pemulangan Pekerja Migran Indonesia yang bermasalah juga menunjukkan kenaikan dikarenakan kurangnya informasi layanan kerja ke luar negeri, terbatasnya akses informasi pasar kerja (dalam dan luar negeri), maraknya praktek percaloan, masih rendahnya pendidikan masyarakat, keinginan untuk proses administrasi yang cepat dan instan serta kesulitan ekonomi (terlilit hutang) sehingga tidak mempertimbangkan resiko untuk menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang aman dan masyarakat cenderung menempuh jalur prosedural.

Saat ini didalam pelayanan penerbitan Rekom Paspur menggunakan aplikasi SIAPKerja dan SISKOP2MI yang merupakan aplikasi dari Kementerian RI yang sampai saat ini masih terdapat persoalan yang menyatakan bahwa prosesnya memerlukan waktu yang lama sehingga perlu komitmen kita bersama antara Pihak Pemerintah, P3MI dan CPMI selaku pengguna dari aplikasi tersebut.

Disamping itu ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu :

1. Melakukan sosialisasi Penempatan Pekerja Migran Indonesia di daerah kantong PMI Ilegal, karena banyak sekali PMI Ilegal dibandingkan dengan PMI Legal. Hal ini dikarenakan kurang adanya pemahaman masyarakat terhadap sisi positif dan negatif ketika

- menjadi PMI di Luar Negeri dan masyarakat hanya berpikir pendek bagaimana bisa berangkat dengan janji-janji manis dari para Tekong.
2. Melakukan pembinaan dan monitoring ke Desa Migran Produktif yang merupakan desa kantong PMI Ilegal yang mendapatkan bantuan program dari Kementerian Tenaga Kerja bagi PMI Purna dengan harapan bisa menjadi kepanjangan tangan untuk melakukan sosialisasi pada masyarakat untuk menjadi PMI yang berangkat secara prosedural.
 3. Melakukan Diseminasi Pelindungan Calon Pekerja Migran Indonesia bekerjasama dengan Direktorat Bins P2MI Ditjen Bina Pentad a PKK Kementerian Ketenagakerjaan RI yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2023 bertempat di Kecamatan Senduro dengan tujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang mekanisme yang benar dan aman dalam Penempatan Calon Pekerja Migran Indonesia ke Luar Negeri mulai dari proses Pra Penempatan, Selama Penempatan dan Purna Penempatan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 tahun 2017.

Setiap tahun terdapat Program Perluasan Kesempatan Kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan RI berupa kegiatan Tenaga Kerja Mandiri (TKM) Pemula, Tenaga Kerja Mandiri (TKM) Lanjutan dan Padat Karya yang bersumber dana dari APBN yang biasanya untuk pengajuan proposal dimulai bulan Juli 2024.

Dengan adanya Program Perluasan Kesempatan Kerja, harapan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang dapat membantu mengurangi angka pengangguran yang ada di Kabupaten Lumajang dengan prosedur pengajuan proposal untuk diupload melalui aplikasi Bizhub diantaranya :

- Padat Karya yaitu menyediakan lapangan pekerjaan sementara bagi penganggur dan setengah penganggur sekaligus menyediakan sarana dan prasarana penunjang akses ekonomi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat;
- Tenaga Kerja Mandiri (TKM) Pemula bertujuan untuk dapat mengakomodir masyarakat pencari kerja yang ingin terlibat aktif dalam kegiatan ekonomi;

- Tenaga Kerja Mandiri (TKM) Lanjutan merupakan tenaga kerja mandiri yang pernah mendapatkan program perluasan kesempatan kerja di luar hubungan kerja.

b. Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi

Indikator program ini adalah Persentase Transmigran yang berhasil meningkatkan taraf ekonomi dimana pada tribulan I tahun 2024 dengan target 50% dan terealisasi 0%. Kinerja program ini didukung dengan 1 kegiatan dan 7 sub kegiatan yaitu :

Kegiatan Penataan Persebaran Penduduk yang Berasal dari 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota.

Sampai dengan tribulan I tahun 2024 realisasi anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 0,00 dikarenakan time schedule kegiatan pada tribulan II sampai dengan Tribulan IV 2024 dan sub kegiatan yang ada pada program ini merupakan satu kesatuan proses dalam pemberangkatan dan penempatan calon transmigran sampai ke lokasi transmigrasi.

3. Indikator Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak.

Indikator Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak dengan target 76% dan terealisasi 74.89%, capaian kinerja sebesar 98.54%. Realisasi didapatkan dari data Jumlah Perusahaan yang mempunyai PP/PKB/ LKS Bipartit/ Struktur Skala Upah/ terdaftar kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan sebesar 1.640 dan data Jumlah Perusahaan di Kabupaten Lumajang sebesar 2.190.

Faktor pendorong keberhasilan kinerja adalah sebagai berikut :

- Kesadaran perusahaan akan pentingnya penyusunan PP dan PKB.
- Mediasi penyelesaian perselisihan HI yang efektif.
- Koordinasi yang baik dengan BPJS (Kesehatan dan Ketenagakerjaan)
- Koordinasi yang baik antar Instansi dalam pemenuhan kebutuhan data dan informasi.

Faktor penghambat tercapainya kinerja adalah :

- Masih rendahnya kepatuhan perusahaan dalam menerapkan tata kelola kerja yang layak.

- Belum optimalnya pembinaan kepada perusahaan terkait tata kelola kerja yang layak.

Upaya penyelesaian permasalahan/hambatan adalah :

- Meningkatkan pembinaan tata kelola kerja
- Melakukan kerjasama dengan pengawas ketenagakerjaan provinsi
- Mengusulkan penambahan JF mediator kepada BKD
- Melakukan koordinasi dengan instansi lintas sektor terkait pengawasan dan pengendalian

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam program Hubungan Industrial adalah sebagai berikut :

- a. Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk Perusahaan yang Hanya Beroperasi dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota.

Target kinerja kegiatan adalah Persentase perusahaan yang mempunyai PP / PKB dengan target 25% dan terealisasi 23.69% atau capaian 94.76%.

- b. Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota.

Persentase Fasilitasi Kasus Perselisihan Hubungan industrial yang sesuai SOP dengan target 60% terealisasi 33.33% atau sebesar 55.55%.

Adapun realisasi 2 perkara yang telah tertangani terdiri dari :

- 1 perkara penyelesaian perselisihan hubungan industrial terkit perselisihan hak yang belum mendapatkan uang pesangon atau kompensasi setelah dilakukan PHK.
- 1 perkara perselisihan hak terkait Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sepihak.

Sesuai dengan indikator kinerja tahun 2024 bahwa jumlah perusahaan yang berselisih harus berkurang atau lebih kecil, maka perlu dilakukan pembinaan secara kontinyu dan berkolaborasi dengan instansi lain dalam memberikan kesadaran pengusaha dan pekerja/buruh atau serikat pekerja/buruh dalam pemahaman peran dan fungsi LKS Bipartit dalam perusahaan serta norma-norma ketenagakerjaan.

- c. Dengan melakukan pembinaan dan sosialisasi bersama BPJS Ketenagakerjaan Cabang Lumajang terkait manfaat program jamsostek ke

perusahaan diharapkan akan menambah kepesertaan jamsostek. Sampai dengan Tribulan I tahun 2024 jumlah pekerja yang terfasilitasi jamsostek sebanyak 38.310 orang dari target 60.000 orang atau sebesar 63.85%.

- d. Selain itu juga telah dilakukan pembinaan ke perusahaan bersama BPJS Kesehatan Cabang Lumajang terkait manfaat program BPJS Kesehatan. Namun sampai dengan tribulan I tahun 2024 belum ada kegiatan terkait pembinaan BPJS Kesehatan.

4. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang dalam menjalankan tugas dan fungsinya didukung dengan anggaran yang cukup pada tahun 2024. Efisiensi atas setiap capaian sasaran dan anggaran pada tribulan I tahun 2024 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.6

Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran dibandingkan dengan Capaian Kinerja Anggaran Tribulan I Tahun 2024

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Kinerja | | | Anggaran | | | | Tingkat Efisiensi (6-9) |
|----|--|--|---------|-----------|-------------|------------------|----------------|-------------|-----------|-------------------------|
| | | | Target | Realisasi | Capaian (%) | Target | Realisasi | Capaian (%) | Efisiensi | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | Meningkatnya Kualitas Tenaga Kerja | Persentase Tenaga Kerja yang kompeten | 0.26% | 0% | 0 | 1,154,504,007.00 | 11,000,000.00 | 0.95 | 99.05 | -0.95 |
| 2 | Meningkatnya serapan tenaga kerja | Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) | 69.75% | 68.49% | 98.19 | 4,115,891,251.00 | 946,466,943.00 | 23.00 | 77 | 75.19 |
| 3 | Meningkatnya hubungan industrial ketenagakerjaan | Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak | 76% | 74.89% | 98.54 | 41,651,000.00 | 5,650,000.00 | 13.57 | 86.43 | 84.97 |

Catatan : Anggaran yang mendukung Sasaran Meningkatkan serapan tenaga kerja terdiri dari 3 program yaitu Program Penempatan Tenaga Kerja, Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi dan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

Dari tabel tersebut diatas, dari tiga sasaran terdapat satu sasaran yang tidak efisien sebesar -0.95% yaitu Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja dan dua sasaran menunjukkan efisien dengan efisiensi tertinggi sebesar 84.97% pada sasaran Meningkatkan hubungan industrial ketenagakerjaan.

5. Analisis Program Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja.

Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang tahun 2023 disertai uraian penjelasan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.7

Analisis Program yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Sasaran | Capaian (%) | Program | Indikator Kinerja | Capaian Kinerja (%) | Menunjang secara Langsung/ Menunjang secara tidak langsung | Analisis Keberhasilan/ Kegagalan |
|----|------------------------------------|---|-------------|--|---|---------------------|--|--|
| 1 | Meningkatnya Kualitas Tenaga Kerja | Persentase Tenaga Kerja yang kompeten | 0.00% | Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja | Persentase Tenaga Kerja yang dilatih | 0.00% | Menunjang secara langsung | Sumber dana DBHCHT dan sampai akhir tribulan I 2024 dana belum turun |
| 2 | Meningkatnya serapan tenaga kerja | Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) | 98.19% | Program Penempatan Tenaga Kerja | Persentase Pencari Kerja yang ditempatkan | 129.01% | Menunjang secara langsung | 1. Keterlibatan pihak stakeholder dalam upaya perluasan kesempatan kerja 2. Adanya kebijakan daerah yang mendukung perluasan kesempatan kerja 3. Tersedianya kesempatan kerja yang sesuai dengan kondisi disabilitas |
| | | | | Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi | Persentase transmigran yang berhasil meningkatkan taraf ekonomi | 0.00% | Menunjang secara langsung | Penetapan kuota pemberangkatan calon transmigran oleh Pemerintah Pusat dan Provinsi serta ketidaksiapan daerah tujuan transmigrasi |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Sasaran | Capaian (%) | Program | Indikator Kinerja | Capaian Kinerja (%) | Menunjang secara Langsung/ Menunjang secara tidak langsung | Analisis Keberhasilan/ Kegagalan |
|----|--|--|-------------|---|---|---------------------|--|---|
| | | | | Program Penunjang Urusan pemerintahan Daerah Kab/Kota | Persentase pemenuhan fasilitas kebutuhan operasional perkantoran | 25% | Menunjang secara tidak langsung | Komitmen pimpinan untuk meningkatkan kualitas pelayanan Dinas Tenaga Kerja |
| 3 | Meningkatnya Hubungan Industrial Ketenagakerjaan | Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak | 98.54% | Program Hubungan Industrial | Persentase perusahaan yang tidak mengalami perselisihan hubungan industrial | 100.63% | Menunjang secara langsung | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kesadaran dari pengusaha dan pekerja/buruh atau Serikat Pekerja/Buruh akan pentingnya PP dan PKB 2. Kurang disiplinnya perusahaan dalam menerapkan norma-norma ketenagakerjaan 3. Rasio pembina (mediator) dengan jumlah perusahaan sangat kurang 4. Kurangnya sosialisasi peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan |

B. REALISASI ANGGARAN

Capaian keuangan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang Tribulan I Tahun 2024 dengan pagu anggaran sebesar Rp. 5.312,046,258,00 dan realisasi total belanja daerah sebesar Rp. 963,116,943,00 (Sembilan ratus enam puluh tiga juta seratus enam belas ribu sembilan ratus empat puluh tiga rupiah) atau sebesar 18.13%.

Prinsip dasar penetapan alokasi anggaran adalah kesesuaian antara prioritas pembangunan dengan kondisi keuangan Pemerintah Daerah.

Pada tabel di bawah ini disajikan Realisasi anggaran pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang Tribulan I Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 3.8
Realisasi Anggaran Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang Tribulan I Tahun 2024

| No | Program / Kegiatan / Sub Kegiatan | Anggaran APBD | | | Ket. |
|-----------|--|-------------------------|----------------------|--------------|-------------------------|
| | | Pagu | Realisasi | Capaian (%) | |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| I | PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA | 1,154,504,007.00 | 11,000,000.00 | 0.95 | DAU & DBHCHT |
| 1 | Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi | 1,138,184,007.00 | 3,400,000.00 | 0.30 | DAU & DBHCHT |
| | Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi | 1,138,184,007.00 | 3,400,000.00 | 0.30 | DAU & DBHCHT |
| 2 | Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta | 8,00,000.000 | 7,600,000.00 | 95.00 | DAU |
| | Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta | 8,000,000.00 | 7,600,000.00 | 95.00 | DAU |
| 3 | Pengukuran Produktifitas Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | 8,320,000.00 | 0.00 | 0.00 | DAU |
| | Pengukuran Kompetensi dan Produktivitas Tenaga Kerja | 8,320,000.00 | 0.00 | 0.00 | DAU |
| II | PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA | 42,000,000.00 | 3,400,000.00 | 8.10 | DAU |
| 1 | Pelayanan Antarkerja di Daerah Kabupaten/Kota | 42,000,000.00 | 3,400,000.00 | 10.90 | DAU |
| | Pelayanan Antar Kerja | 31,200,000.00 | 3,400,000.00 | 10.90 | DAU |

LKj DINAS TENAGA KERJA KABUPATEN LUMAJANG TRIBULAN I TAHUN 2024

| No | Program / Kegiatan / Sub Kegiatan | Anggaran APBD | | | Ket. |
|------------|--|-----------------------|---------------------|--------------|-------------------------|
| | | Pagu | Realisasi | Capaian (%) | |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | Penyelenggaraan Unit Layanan Disabilitas Ketenagakerjaan Kesempatan Kerja | 10,800,000.00 | 0.00 | 0.00 | DAU dan Insentif Fiskal |
| III | PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL | 41,651,000.00 | 5,650,000.00 | 13.57 | DAU |
| 1 | Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk Perusahaan yang Hanya Beroperasi dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | 31,351,000.00 | 3,400,000.00 | 10.84 | DAU |
| | Penyelenggaraan Pendataan dan Informasi Sarana Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja | 31,351,000.00 | 3,400,000.00 | 10.84 | DAU |
| 2 | Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota | 10,300,000.00 | 2,250,000.00 | 21.84 | DAU |
| | Pencegahan Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | 6,000,000.00 | 1,500,000.00 | 25.00 | DAU |
| | Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | 4,300,000.00 | 750,000.00 | 17.44 | DAU |
| IV | PROGRAM PEMBANGUNAN KAWASAN TRANSMIGRASI | 105,350,500.00 | 0.00 | 0.00 | DAU |

LKj DINAS TENAGA KERJA KABUPATEN LUMAJANG TRIBULAN I TAHUN 2024

| No | Program / Kegiatan / Sub Kegiatan | Anggaran APBD | | | Ket. |
|----------|--|-------------------------|-----------------------|--------------|-------------------------|
| | | Pagu | Realisasi | Capaian (%) | |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Penataan Persebaran Penduduk yang Berasal dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | 105,350,500.00 | 0.00 | 0.00 | DAU |
| | Koordinasi dan Sinkronisasi Kerja Sama Pembangunan Transmigrasi yang Berasal dari 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | 1,600,000.00 | 0.00 | 0.00 | DAU |
| | Pemindahan dan Penempatan Transmigran yang Berasal dari 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota | 14,941,500.00 | 0.00 | 0.00 | DAU |
| | Penjajakan Ke Calon Lokasi Penempatan Transmigran | 31,950,500.00 | 0.00 | 0.00 | DAU |
| | Pengangkutan dari Desa ke Kabupaten/Kota | 1,000,000.00 | 0.00 | 0.00 | Insentif Fiskal |
| | Pendampingan dari Kabupaten/Kota sampai ke Lokasi | 16,950,500.00 | 0.00 | 0.00 | DAU dan Insentif Fiskal |
| | Bantuan Permodalan (Dalam Bentuk Uang Saku) | 4,000,000.00 | 0.00 | 0.00 | Insentif Fiskal |
| | Monitoring dan Evaluasi ke Lokasi Transmigrasi | 34,908,000.00 | 0.00 | 0.00 | DAU |
| V | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | 3,968,540,751.00 | 943,066,943.00 | 23.76 | DAU |
| 1 | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 7,175,000.00 | 4,305,000.00 | 60.00 | DAU |
| | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | 1,435,000.00 | 1,435,000.00 | 100.00 | DAU |
| | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD | 1,435,000.00 | 0.00 | 0.00 | DAU |
| | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD | 1,435,000.00 | 0.00 | 0.00 | DAU |

LKj DINAS TENAGA KERJA KABUPATEN LUMAJANG TRIBULAN I TAHUN 2024

| No | Program / Kegiatan / Sub Kegiatan | Anggaran APBD | | | Ket. |
|----------|---|-------------------------|-----------------------|--------------|------------|
| | | Pagu | Realisasi | Capaian (%) | |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | 1,435,000.00 | 1,435,000.00 | 100.00 | DAU |
| | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 1,435,000.00 | 1,435,000.00 | 100.00 | DAU |
| 2 | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 3,419,409,567.00 | 848,783,164.00 | 24.82 | DAU |
| | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 3,357,750,067.00 | 833,783,164.00 | 24.83 | DAU |
| | Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN | 36,166,000.00 | 7,078,000.00 | 19.57 | DAU |
| | Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD | 9,360,000.00 | 1,550,000.00 | 16.56 | DAU |
| | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | 7,080,000.00 | 4,868,000.00 | 68.76 | DAU |
| | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD | 9,053,500.00 | 1,504,000.00 | 16.61 | DAU |
| 3 | Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah | 4,860,500.00 | 1,936,000.00 | 39.83 | DAU |
| | Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD | 2,430,250.00 | 968,000.00 | 39.83 | DAU |
| | Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD | 2,430,250.00 | 968,000.00 | 39.83 | DAU |
| 4 | Administrasi Umum Perangkat Daerah | 166,975,984.00 | 27,881,660.00 | 16.70 | DAU |
| | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 4,385,832.00 | 0.00 | 0.00 | DAU |
| | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 48,994,402.00 | 0.00 | 0.00 | DAU |
| | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan | 7,695,750.00 | 3,700,000.00 | 48.08 | DAU |

LKj DINAS TENAGA KERJA KABUPATEN LUMAJANG TRIBULAN I TAHUN 2024

| No | Program / Kegiatan / Sub Kegiatan | Anggaran APBD | | | Ket. |
|----------|---|-------------------------|-----------------------|--------------|------------|
| | | Pagu | Realisasi | Capaian (%) | |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 105,900,000.00 | 24,181,660.00 | 22.83 | DAU |
| 5 | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 256,472,200.00 | 43,398,600.00 | 16.92 | DAU |
| | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 59,840,200.00 | 9,223,458.00 | 15.41 | DAU |
| | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 196,632,000.00 | 34,175,142.00 | 17.38 | DAU |
| 6 | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 113,647,500.00 | 16,762,519.00 | 14.75 | DAU |
| | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | 78,797,500.00 | 10,162,519.00 | 12.90 | DAU |
| | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 34,850,000.00 | 6,600,000.00 | 18.94 | DAU |
| | TOTAL PAGU ANGGARAN | 5,312,046,258.00 | 963,116,943.00 | 18.13 | |

C. CAPAIAN KINERJA LAINNYA

1. Inovasi

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang merupakan unsur perangkat daerah yang menunjang urusan pemerintahan dibidang tenaga kerja dan transmigrasi. Pada tahun 2024, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang memiliki inovasi “SIMPEL KOMPLIN” (Sistem Pendaftaran Pelatihan Kompetensi Online).

a. Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat akan pelatihan ketrampilan kerja semakin besar. Guna memudahkan seluruh lapisan masyarakat khususnya pencari kerja di Kabupaten Lumajang, maka sistem pendaftaran atau keikutsertaan untuk mengikuti pelatihan dirubah. Sebelumnya, masyarakat dapat mengikuti pelatihan dari usulan desa atau kecamatan, dan hanya beberapa desa atau kecamatan sehingga satu pelatihan berasal dari satu wilayah saja. Untuk memperbesar cakupan sasaran pelatihan mekanisme pelatihan dirubah yang sebelumnya dengan datang langsung ke Dinas Tenaga Kerja atau berdasarkan usulan desa/kecamatan melalui musrenbang menjadi pendaftaran pelatihan secara online melalui website maupun media sosial Dinas Tenaga Kerja.

b. Tujuan

Masyarakat luas di Kabupaten Lumajang mengetahui dan dapat mengakses program kegiatan pelatihan pada Dinas Tenaga Kerja dengan cara membuka link pendaftaran dan mengisi data dengan lengkap tanpa harus datang jauh-jauh ke Dinas Tenaga Kerja.

c. Manfaat

1. Memudahkan pendaftaran pelatihan tanpa harus datang terlebih dahulu ke Dinas.
2. Semua pencari kerja dapat mengakses pendaftaran pelatihan.

d. Alur/Mekanisme Pelaksanaan Inovasi

1. Pembuatan template dan alamat link pendaftaran pelatihan online.
2. Penyebarluasan informasi pendaftaran pelatihan online melalui website maupun media sosial Dinas.
3. Seleksi administrasi oleh petugas/pelaksana kegiatan pelatihan.
4. Pemanggilan peserta yang lolos seleksi administrasi untuk verifikasi dokumen dan wawancara.

5. Pemanggilan peserta untuk pelatihan.

Contoh template Pendaftaran Pelatihan Kompetensi Online pada tahun 2023 sebagai berikut :

**DINAS TENAGA KERJA
KABUPATEN LUMAJANG**
Jalan Veteran No. 53 Lumajang

JADWAL PELATIHAN

~ Pendaftaran Online melalui link : **12 s.d 31 Mei 2023**
bit.ly/FormPendaftaranPelatihanTA2023

~ Pengolahan Data Calon Peserta Terseleksi : **1 s.d 4 Juni 2023**

SELEKSI ADMINISTRASI & WAWANCARA

- » Pengolahan Makanan 1
7 Juni 2023
- » Kecantikan
27 Juni 2023
- » Otomotif
18 Juli 2023
- » Pengolahan Makanan 2
15 Agst 2023
- » Desain Grafis 1
5 Sept 2023
- » Menjahit
26 Sept 2023
- » Pengolahan Makanan 3
17 Okt 2023
- » Desain Grafis 2
7 Nov 2023

PELAKSANAAN

- » Pengolahan Makanan 1
12 s.d 26 Juni 2023
- » Kecantikan
3 s.d 17 Juli 2023
- » Otomotif
31 Juli s.d 14 Agst 2023
- » Pengolahan Makanan 2
21 Agst s.d 4 Sept 2023
- » Desain Grafis 1
11 s.d 25 Sept 2023
- » Menjahit
2 s.d 16 Okt 2023
- » Pengolahan Makanan 3
25 Okt s.d 6 Nov 2023
- » Desain Grafis 2
13 s.d 27 Nov 2023

**UJI KOMPETENSI:
Hari ke 14 s.d 15
Pelaksanaan Pelatihan**

Jadwal dapat berubah sewaktu-waktu, mohon selalu aktif memantau website resmi & Sosmed kami

disnaker.lumajangkab.go.id (0334) 881546
disnakerlmj 081 335 266 778
Disnaker Kab Lumajang Senin - Kamis : 07.30 - 15.30 WIB
Jumat : 07.30 - 15.00 WIB

2. RB Tematik

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024.

Tujuan dari Road Map RB 2020-2024 adalah Birokrasi yang bersih, efektif dan berdaya saing mendorong pembangunan nasional dan pelayanan publik. RB Tematik dirumuskan untuk menjawab tuntutan percepatan dampak konkrit RB terhadap isu yang ada di hilir, yaitu capaian Pembangunan Nasional. Melalui RB Tematik, kementerian/lembaga/pemerintah daerah dapat lebih focus dalam mempercepat terwujudnya kinerja yang telah ditentukan dalam menetapkan tema dalam RB Tematik.

RB Tematik merupakan strategi baru dalam Road Map RB 2020-2024 yang memiliki waktu pelaksanaan hingga tahun 2024. Ditetapkan empat (4) tema pelaksanaan RB Tematik yaitu :

- a. Penanggulangan Kemiskinan

- b. Peningkatan Investasi
- c. Digitalisasi Administrasi Pemerintahan
- d. Percepatan Prioritas Aktual Presiden.

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang mendukung pelaksanaan RB Tematik Pengentasan Kemiskinan dan Peningkatan Investasi. Secara lebih terinci capaian pelaksanaan RB Tematik sebagai berikut :

a. RB Tematik Penanggulangan Kemiskinan

Tabel 3.9
Rencana Aksi Reformasi Birokrasi
Tematik : Penanggulangan Kemiskinan
Tahun 2023

| Akar Masalah (root cause) | Sasaran | Indikator Sasaran | Target | | Capaian 2023 | Rencana Aksi | Output | | Target Penyelesaian | Realisasi | Jenis kegiatan aksi* (terkait / tidak terkait dgn masy / stakeholder utama) | Anggaran 2023 | Realisasi Anggaran | Anggaran 2024 | Sub Kegiatan | Permasalahan | Rencana Intervensi / Inovasi | Perangkat Daerah Pelaksana | |
|---|--|---|---------|---------|--------------|--|---|--------|---------------------|-----------|---|---------------|--------------------|---------------|---|--|---|--------------------------------------|--------------------|
| | | | 2023 | 2024 | | | Indikator | Satuan | | | | | | | | | | Koordinator | Pelaksana |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Rendahnya kualitas Pengelolaan tenaga kerja | Meningkatnya kualitas pengelolaan tenaga kerja | Prosentase pencari kerja terlatih | 96.88 % | 97.00 % | 60% | Melaksanakan pelatihan berbasis kompetensi bagi pencari kerja, setengah penganggur maupun pengangguran | Jumlah Pencari kerja yang telah mendapatkan sertifikat kompetensi | orang | 160 | 155 | langsung | 1,657,746,345 | 1,537,941,660 | 1,309,446,152 | Proses Pendidikan dan Pelatihan bagi Pencari Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi | Masih Rendahnya Tenaga Kerja yang berkompeten | pendaftaran peserta melalui link pendaftaran pelatihan yang dishare melalui website maupun media sosial | Badan Perencanaan Pembangunan Daerah | Dinas Tenaga Kerja |
| | | Persentase pencari kerja yang ditempatkan dibanding Pencari Kerja Terdaftar | 84% | 72% | 65.23 % | Menyajikan Data Pencari kerja yang mengajukan Kartu Pencari Kerja (AK-1) | Jumlah Pencari kerja yang mengajukan Kartu Pencari Kerja (AK-1) | orang | 900 | 875 | tidak terkait | 20,400,000 | 18,700,000 | 31,200,000 | Pelayanan antar kerja | a. Keterbatasan SDM dan sarana prasarana pelayanan yang memenuhi standart minimal dengan aplikasi Sistim Informasi Ketenagakerjaan (SISNAKER) dari Kemenaker | - | | |

LKj DINAS TENAGA KERJA KABUPATEN LUMAJANG TRIBULAN I TAHUN 2024

| Akar Masalah (root cause) | Sasaran | Indikator Sasaran | Target | | Capaian 2023 | Rencana Aksi | Output | | Target Penyelesaian | Realisasi | Jenis kegiatan aksi* (terkait / tidak terkait lgsg dgn masy / stakeholder utama) | Anggaran 2023 | Realisasi Anggaran | Anggaran 2024 | Sub Kegiatan | Permasalahan | Rencana Intervensi / Inovasi | Perangkat Daerah Pelaksana | | |
|------------------------------|---------|-------------------|--------|------|--------------|--|--|------------|---------------------|-----------|--|---------------|--------------------|---------------|--|---|------------------------------|----------------------------|-----------|--|
| | | | 2023 | 2024 | | | Indikator | Satuan | | | | | | | | | | Koordinator | Pelaksana | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | Menyajikan Data fasilitasi penempatan tenaga kerja dalam negeri (program AKL dan AKAD | Data penempatan tenaga kerja dalam negeri (program AKL dan AKAD) | orang | 200 | 236 | tidak terkait langsung | - | - | - | Pelayanan antar kerja | b. Bahwa penempatan tenaga kerja disabilitas belum dilaksanakan secara konsisten oleh pemberi kerja (BUMD dan Perusahaan Swasta) c. Minimnya informasi lowongan kerja dari Pemberi kerja d. Pemegang kartu AK-1 jika sudah mendapatkan pekerjaan tidak melaporkan ke Dinas Tenaga Kerja | | | | |
| | | | | | | Menyajikan Data fasilitasi penempatan tenaga kerja luar negeri (Rekom ID CPMI) | Data penempatan tenaga kerja luar negeri (rekom ID CPMI) | orang | 500 | 563 | langsung | - | - | - | Peningkatan Pelindungan dan Kompetensi Calon Pekerja Migran Indonesia (PMI)/Pekerja Migran Indonesia (PMI) | | - | | | |
| | | | | | | Menyajikan Data Perusahaan Kecil yang Mendapat Konsultasi Peningkatan Produktivitas | Data Perusahaan Kecil yang Mendapat Konsultasi Peningkatan Produktivitas | perusahaan | 0 | 0 | tidak terkait langsung | - | - | - | Pelaksanaan Konsultasi Produktivitas kepada Perusahaan Kecil | | - | | | |
| | | | | | | Mengidentifikasi dan menyajikan keberadaan Dokumen Hasil Pengukuran Produktivitas dan Daya Saing Perusahaan swasta | Keberadaan Dokumen Hasil Pengukuran Produktivitas dan Daya Saing Perusahaan Swasta | dokumen | 2 | 1 | tidak terkait langsung | 6,300,000 | 5,600,000 | 8,340,000 | Pengukuran Kompetensi dan Produktivitas Tenaga Kerja | | - | | | |

LKj DINAS TENAGA KERJA KABUPATEN LUMAJANG TRIBULAN I TAHUN 2024

| Akar Masalah (root cause) | Sasaran | Indikator Sasaran | Target | | Capaian 2023 | Rencana Aksi | Output | | Target Penyelesaian | Realisasi | Jenis kegiatan aksi* (terkait / tidak terkait lgsg dgn masy / stakeholder utama) | Anggaran 2023 | Realisasi Anggaran | Anggaran 2024 | Sub Kegiatan | Permasalahan | Rencana Intervensi / Inovasi | Perangkat Daerah Pelaksana | |
|------------------------------|---------|-------------------|--------|------|---|---|--|---------|---------------------|------------------------|--|---------------|--------------------|--|--|--------------|------------------------------|----------------------------|-----------|
| | | | 2023 | 2024 | | | Indikator | Satuan | | | | | | | | | | Koordinator | Pelaksana |
| | | | | | | | Persentase perusahaan yg menerapkan tata kelola kerja yg layak dibanding jumlah perusahaan | 75.01 % | | | | | | | | | | 75% | 73.18 % |
| | | | | | Meningkatkan perusahaan yang patuh terhadap peraturan ketenagakerjaan | Jumlah perusahaan yg memiliki PP dan PKB | dokumen | 20 | 20 | tidak terkait langsung | - | - | 0.00 | Pengesahan Peraturan Perusahaan bagi Perusahaan | Tidak adanya anggaran untuk melakukan pembinaan dan sosialisasi ketenagakerjaan | | | | |
| | | | | | Mewujudkan penyelesaian perselisihan hubungan industrial melalui mediasi dengan hasil kesepakatan bersama | Jumlah perkara yg diselesaikan secara mediasi | perkara | 25 | 21 | tidak terkait langsung | - | - | 4,300,000 | Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | Kurang sebandingnya jumlah dan kemampuan pembina (utamanya tenaga mediator) dengan jumlah perusahaan yang dibina | | | | |

b. RB Tematik Peningkatan Investasi

Tabel 3.10
Rencana Aksi Reformasi Birokrasi
Tematik : Peningkatan Investasi
Tahun 2023

| Sasaran | Indikator Sasaran | Target Tahun 2023 | Rencana Aksi | Output | | Target Penyelesaian 2023 | Jml Anggaran 2023 | Jumlah Anggaran 2024 | Jenis kegiatan aksi* (terkait / tidak terkait lgsg dgn masy / stakeholder utama) | Realisasi Target 2023 | Realisasi Anggaran 2023 | Perangkat Daerah Pelaksana | |
|---|---|-------------------|--|---|--------|--------------------------|-------------------|----------------------|--|-----------------------|-------------------------|----------------------------|--------------------|
| | | | | Indikator | Satuan | | | | | | | Koordinator | Pelaksana |
| Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Tenaga kerja dalam peningkatan investasi | Persentase tinakanjutan hasil evaluasi Peningkatan tenaga kerja dalam peningkatan investasi | 15% | Penyelenggaraan evaluasi Ketersediaan tenaga kerja baik kualitas dan kuantitas untuk peningkatan investasi | Jumlah CPMI yang difasilitasi | orang | 500 | 0 | | terkait | 563 | 0 | DPMTSP | Dinas tenaga kerja |
| | | | Pemenuhan Ketersediaan SDM peningkatan investasi pada PD baik kualitas dan kuantitas | Jumlah pencari kerja yang mengikuti pelatihan berbasis kompetensi | orang | 160 | 1,657,746,345 | 1,289,046,152 | terkait | 155 | 1,549,205,448 | | Dinas tenaga kerja |
| | | | Penyelenggaraan Inovasi di bidang Kepegawaian Daerah yang berdampak terhadap SDM ASN terkait peningkatan investasi | Jumlah ASN yang mengikuti diklat | orang | 10 | 0 | | tidak terkait langsung | 10 | 0 | | Dinas tenaga kerja |

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang Tribulan I Tahun 2024, disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pembangunan bidang ketenagakerjaan dan ketransmigrasian mempunyai banyak dimensi dan keterkaitan dengan berbagai pihak yaitu pemerintah, masyarakat, pengusaha, pekerja/buruh dan stakeholders yang bergerak dibidang ketenagakerjaan dan ketransmigrasian.

Tujuan dan sasaran Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang dituangkan dalam 5 program, 13 kegiatan dan 35 sub kegiatan. Pencapaian tujuan “Meningkatnya produktivitas tenaga kerja” dengan indikator Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja yaitu realisasi 41.38 juta rp/tenaga kerja dari target 43.7 juta rp/tenaga kerja atau capaian 94.69% dengan kategori Sangat Tinggi.

Dilihat dari capaian 3 sasaran, yaitu Indikator Kinerja Persentase Tenaga Kerja yang kompeten dengan target 0.26% dan terealisasi 0%, capaian kinerja 0%. Capaian kinerja tribulan I tahun 2024 yaitu 0% dikarenakan sumber dana untuk kegiatan pelatihan adalah DBHCHT. Sampai dengan akhir tribulan I tahun 2024, dana tersebut belum turun sehingga kegiatan belum dapat terlaksana. Indikator Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dengan target 69.75% terealisasi 68.49%, capaian kinerja sebesar 98.19%. Realisasi kinerja didapatkan dari data Berita Resmi Statistik BPS Keadaan Ketenagakerjaan bulan Agustus Tahun 2023. Dan Indikator Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak dengan target 76% dan terealisasi 74.89%, capaian kinerja sebesar 98.54%. Realisasi didapatkan dari data Jumlah Perusahaan yang mempunyai PP/PKB/LKS Bipartit/ Struktur Skala Upah/ terdaftar kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan sebesar 1.640 perusahaan dan data Jumlah Perusahaan di Kabupaten Lumajang sebesar 2.190 perusahaan.

Pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Tribulan I tahun 2024 oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang yang terdiri dari 3 indikator sasaran, secara rata-rata adalah sebesar 65.58% dengan kategori Rendah.

Dengan mencermati hasil evaluasi yang telah dilaksanakan selama tribulan I tahun 2024 masih terdapat kendala yang memerlukan upaya dan komitmen bersama untuk terus menerus lebih meningkatkan kinerja agar penetapan kinerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik terlebih lagi manfaat dan dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat, oleh karena itu penyempurnaan strategi di masa yang akan datang perlu dilaksanakan.

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka terdapat beberapa upaya yang dilakukan sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi di lingkungan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang dan lintas Perangkat Daerah.
2. Meningkatkan kuota peserta pelatihan ketrampilan dari berbagai sumber dana dan menambah jenis pelatihan ketrampilan yang diminati masyarakat pencari kerja di kabupaten Lumajang.
3. Meningkatkan kinerja pelayanan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang.
4. Meningkatkan pembinaan kepada perusahaan dan pekerja/buruh.
5. Meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat terkait ketenagakerjaan.
6. Menjalin komunikasi dan hubungan yang baik dengan perusahaan-perusahaan baik yang ada di Kabupaten Lumajang maupun diluar Kabupaten Lumajang.

Dengan disusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lumajang Tribulan I Tahun 2024 ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau evaluasi untuk kegiatan dan kinerja yang akan dilaksanakan pada tribulan selanjutnya tahun berkenaan dan tahun berikutnya.

Disadari bahwa dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan masukan demi perbaikan penyusunan di tahun mendatang sangat kami harapkan.

Lumajang, 5 April 2024



INDRA WIBOWO LEKSANA, S.Sos, M.M
NIP/19681118 199003 1 005

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : INDRA WIBOWO LEKSANA, S.Sos, M.M

Jabatan : Plt. Kepala Dinas Tenaga Kerja

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : INDAH WAHYUNI, S.H., M.Si

Jabatan : Pj. Bupati Lumajang

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lumajang, 10 Januari 2024

Pihak Kedua,



INDAH WAHYUNI, S.H., M.Si

Pihak Pertama,



INDRA WIBOWO LEKSANA, S.Sos, M.M
NIP. 19681118 199003 1 005

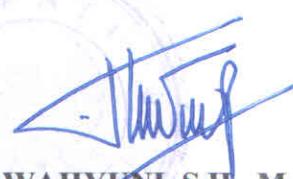
LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS TENAGA KERJA KABUPATEN LUMAJANG

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|-----|--|--|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Meningkatnya Kualitas Tenaga Kerja | Persentase Tenaga Kerja yang kompeten | 0,26% |
| 2. | Meningkatnya serapan tenaga kerja | Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) | 69,75% |
| 3. | Meningkatnya Hubungan Industrial Ketenagakerjaan | Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak | 76% |

| Program | Anggaran | Keterangan |
|---|--------------------------|-----------------------|
| 1. PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA | Rp 1,154,504,007 | DAU & DBHCHT |
| 2. PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA | Rp 42,000,000 | DAU & Insentif Fiskal |
| 3. PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL | Rp 41,651,000 | DAU |
| 4. PROGRAM PEMBANGUNAN KAWASAN TRANSMIGRASI | Rp 105,350,500 | DAU & Insentif Fiskal |
| 5. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KAB/KOTA | Rp 3,968,540,751 | DAU |
| JUMLAH | Rp. 5,312,046,258 | |

Lumajang, 10 Januari 2024

Pj. BUPATI LUMAJANG


INDAH WAHYUNI, S.H., M.Si

Plt. KEPALA DINAS TENAGA KERJA


INDRA WIBOWO LEKSANA, S.Sos, M.M
 NIP. 19681118 199003 1 005

Formulasi Penghitungan Kinerja Tujuan Tribulan I Tahun 2024

| No | Tujuan | Indikator Tujuan | Formulasi | Penghitungan Kinerja |
|----|---|------------------------------------|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Meningkatnya produktivitas tenaga kerja | Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja | PDRB tahun berjalan atas dasar harga konstan dibagi jumlah tenaga kerja | $\frac{24,808,350.13}{599,547} = 41.38 \text{ juta rp/tenaga kerja}$ |

Catatan : Realisasi berdasarkan data BPS, Kabupaten Lumajang Dalam Angka Tahun 2023 yang rilis pada tanggal 28 Pebruari 2024

Lumajang, 5 April 2024



 Pit. KEPALA DINAS TENAGA KERJA

 DINAS TENAGA KERJA

 INDRAWIBOWO LEKSANA, S.Sos, M.M

 NIP/19681118 199003 1 005

Formulasi Penghitungan Kinerja Sasaran Tribulan I Tahun 2024

| No | Sasaran | Indikator Sasaran | Formulasi | Penghitungan Kinerja | Keterangan |
|----|--|--|---|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Meningkatnya Kualitas Tenaga Kerja | Persentase Tenaga Kerja yang kompeten | Jumlah tenaga kerja yang memiliki sertifikat kompetensi dibagi Jumlah tenaga kerja keseluruhan dikali 100 | 0% | Time schedule kegiatan pelatihan pada tribulan 2 dan 3 tahun 2024 |
| 2 | Meningkatnya serapan tenaga kerja | Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) | Jumlah angkatan kerja dibagi Jumlah penduduk usia kerja dikali 100 | 622,373 orang ----- x 100 = 68.49% 908,693 orang | Berdasarkan Berita Resmi Statistik BPS Keadaan Ketenagakerjaan Bulan Agustus 2023 |
| 3 | Meningkatnya Hubungan Industrial Ketenagakerjaan | Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak | Jumlah Perusahaan yang mempunyai PP/PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah, terdaftar kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dibagi Jumlah perusahaan yang terdata dikali 100 | 1640 perusahaan ----- x 100 = 74.89% 2190 perusahaan | |

Lumajang, 5 April 2024



 PIt. KEPALA DINAS TENAGA KERJA
 DINAS TENAGA KERJA
 LUMAJANG
INDRA WIBOWO LEKSANA, S.Sos, M.M
 NIP/19681118 199003 1 005

Formulasi Penghitungan Kinerja Program

| No | Program | Indikator Program | Formulasi | Penghitungan Kinerja |
|----|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja | Persentase Tenaga Kerja yang dilatih | Jumlah tenaga kerja yang dilatih dibagi Jumlah tenaga kerja dikali 100 | 0% |
| 2 | Program Penempatan Tenaga Kerja | Persentase Pencari Kerja yang ditempatkan | Jumlah pencari kerja yang ditempatkan dibagi Jumlah pencari kerja yang difasilitasi dikali 100 | 196 orang ----- x 100 = 92.89% 211 orang |
| 3 | Program Hubungan Industrial | Persentase perusahaan yang tidak mengalami perselisihan hubungan industrial | Jumlah perusahaan yang tidak mengalami perselisihan hubungan industrial dibagi jumlah seluruh perusahaan dikali 100 | 2.188 perusahaan ----- x 100 = 99.91 % 2.190 perusahaan |
| 4 | Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi | Persentase transmigran yang berhasil meningkatkan taraf ekonomi | Jumlah transmigran yang berhasil meningkatkan taraf ekonomi dibagi transmigran yang ditempatkan pada lokasi tersebut dikali 100 | 0% |
| 5 | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | Persentase pemenuhan fasilitasi kebutuhan operasional perkantoran | Jumlah fasilitasi kebutuhan operasional kantor yang dipenuhi dibagi Jumlah fasilitasi kebutuhan operasional kantor yang direncanakan dikali 100 | 25% |

Lumajang, 5 April 2024



 Pjt. KEPALA DINAS TENAGA KERJA
INDRA WIBOWO LEKSANA, S.Sos, M.M
 NIP/19681118 199003 1 005